

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT EDUKASI PENDIDIKAN TINGGI UNTUK MENINGKATKAN PEMBANGUNAN MANUSIA

**Bima Hardi¹, Zaid Afif², Eddy Pangidoan³, Agung Budi Prihatna⁴, Dilla Sundari⁵,
Tarissa Pratiwi Manurung⁶, Nurhazizah Sihombing⁷, Moch Zikry Parikesit Aqsal⁸**

¹Program KKNT Kelompok VII, Fakultas Ekonomi , Universitas Asahan

²Mahasiswa KKNT Fakultas Ekonomi , Universitas Asahan, Kisaran

*Corresponding author : E-mail : agungbudi311201@gmail.com

ABSTRAK

Dalam pelaksanaan praktek lapangan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi kepada masyarakat yang terintegrasi untuk mengenal pendidikan tinggi dan dunia pendidikan. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat inidilakukan Mahasiswa/I didesa Aek Loba, Kec.Aek Kuasan untuk mengetahui segala potensi-potensi yang ada di desa tersebut, khususnya tingkat pendidikan yang ada agar Mahasiswa/I dan pihak-pihak yang berpengaruh didesa tersebut dapat membantu mengembangkan potensi pendidikan untuk membangun desa.

Kata Kunci : Pengabdian, Pendidikan Tinggi, Pembangunan Desa

ABSTRACT

In implementing this field practice, it aims to provide opportunities for integrated communities to get to know higher education and the world of education. Therefore, this community service is carried out by students in the village of Aek Loba, Kec. Aek Kuasan to find out all the potentials that exist in the village, especially the level of education that exists so that students and influential parties in the village can help developing educational potential to build villages.

Keywords : *Service, Higher Education, Village Development*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu faktor pendukung dalam peningkatan pembangunan ekonomi dikarenakan pendidikan dapat menciptakan suatu pola pikir pembaharuan (inovasi) dan dapat menggunakan teknologi sebagai landasan dari pembelajaran online untuk nantinya bisa menghasilkan tenaga kerja yang handal.

Dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 1990 tentang perguruan tinggi bahwa pendidikan tinggi adalah pendidikan jenjang yang lebih tinggi daripada pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah. Perguruan Tinggi merupakan suatu pendidikan yang menjadi terminal akhir bagi seseorang yang berpeluang belajar setingginya melalui jalur pendidikan sekolah.

Pada saat ini yang kita lihat masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk menuntut ilmu.Masih banyak remaja yang berpandangan bahwa pendidikan bukanlah suatu kebutuhan mereka.Hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor. Bisa karena anggapan bahwa sekolah hanyalah membuang-buang waktu dan menambah beban serta tekanan karena harus belajar. Dan bisa juga karena masalah perekonomian, di mana

orang tua merasa berat dengan tanggungan hidup dan ditambah lagi dengan biaya sekolah. Tingkat pendidikan menjadi konsekuensi logis dalam perkembangan di era industrilisasi. Perkembangan industrialisasi sekarang menuntut tenaga kerja profesional dalam bidang-bidang pendidikan. Sehingga beban untuk menuntut ilmu pendidikan tinggi.

Pertumbuhan ekonomi merupakan variabel yang paling penting dalam melihat kehidupan ekonomi bagi seluruh negara di dunia. Sebagaimana yang tercermin di negara-negara maju di dunia, bahwa pertumbuhan ekonomi berbanding lurus dengan tingkat pendidikan yang tinggi. Rendahnya produktivitas yang dihasilkan oleh masyarakat kelas menengah ke bawah merupakan salah satu faktor dari kurangnya akses terhadap pendidikan. Sebab pendidikan bukan hanya visi jangka pendek bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara, tetapi merupakan investasi jangka panjang yang dipersiapkan untuk memproduksi sumber daya manusia yang berkapasitas dan berkapabilitas.

Selain itu, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang diukur dengan tingkat umur panjang dan hidup sehat, jenjang dan akses pendidikan serta standar hidup yang tercukupi dengan baik yang dihitung melalui pengeluaran real perkapita merupakan faktor penting untuk mengukur seberapa baik kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu negara. IPM merupakan modal manusia untuk mencapai pembangunan ekonomi yang lebih baik. Semakin tinggi angka IPM yang dimiliki oleh suatu wilayah maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu wilayah tersebut.

Dalam pelaksanaan praktek lapangan ini memberikan kesempatan bagi Mahasiswa/I untuk melakukan latihan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat inidilakukan Mahasiswa/I didesa Aek Loba, Kec.Aek Kuasan untuk mengetahui segala potensi-potensi yang ada di desa tersebut, khususnya tingkat pendidikan yang ada agar Mahasiswa/I dan pihak-pihak yang berpengaruh didesa tersebut dapat membantu mengembangkan potensi pendidikan untuk membangun desa.

1.1 Analisis Situasi

Setelah Mahasiswa/I melakukan observasi,wawancara,dan analisis survei lapangan maka Mahasiswa/I kelompok VII KKNT Desa Aek Loba mengangkat permasalahan sebagai berikut : **Rendahnya minat belajar remaja.**

1.2 Tujuan

Adapun tujuan-tujuan dalam pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PPKM) ini adalah : **meningkatkan minat belajar dan meningkatkan pembangunan Manusia.**

2. METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai tujuan dari analisis situasi yang dibuat dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakatdilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Melaksanakan Sosialisasi pentingnya pendidikan dalam mendukung peningkatan pembangunan manusia.
- b. Melaksanakan Pendampingan pendidikan dalam mendukung peningkatan pembangunan manusia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan penopang dalam pembangunan sumber daya manusia yang unggul. Karena, dengan pendidikan kita bisa mewujudkan apa yang dicita-citakan oleh para pendiri bangsa kita yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Bangsa yang cerdas yaitu bangsa yang mampu melihat sekaligus memiliki kemampuan dalam mengatasi segala persoalan yang dihadapi oleh bangsa ini. Persoalan kehidupan bangsa yang begitu kompleks, perlu adanya sebuah sinergi diantara semua elemen. Tingkat pendidikan di desa Aek Loba kec. Aek Kuasan masi terbilang rendah karena masih kurangnya semangat belajar di pengaruhi beberapa faktor salah satunya masyarakat beranggapan bahwa sekolah hanyalah membuang-buang waktu dan menambah beban serta tekanan karena harus belajar. Dan bisa juga karena masalah perekonomian, di mana orang tua merasa berat dengan tanggungan hidup dan ditambah lagi dengan biaya sekolah.



Gambar 1. Penyampaian materi oleh pemateri

Disini tim pengabdian kepada masyarakat memberikan pemahaman kepada para masyarakat dan remaja tentang pentingnya pendidikan dalam mendukung peningkatan pembangunan manusia, jadi kami disini mensosialisasikan kepada para masyarakat dan remaja tentang program kami dan tujuannya untuk kedepanya dalam meningkatkan pembangunan manusia.



Gambar 2. Peserta kegiatan pengabdian



Gambar 3. Tim pengabdian dan peserta kegiatan pengabdian

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa/i peserta pengabdian kepada masyarakat Universitas Asahan di Desa Aek Loba Kecamatan Aek Kuasan dapat di simpulkan bahwa:

- a. Tim pengabdian kepada masyarakat UNA dalam pelaksanaan kegiatan Sosialisasi mendapat sambutan yang baik dari pemerintah Desa Aek Loba, masyarakat dan para remaja yang ada di Desa Aek Loba.
- b. Kegiatan Sosialisasi dilaksanakan di Balai Desa Aek Loba dengan menghadirkan masyarakat dan remaja untuk mendapatkan informasi tentang apa yang dilakukan dalam sosialisasi.

4.2 Saran

Saran ini dimaksudkan untuk mengembangkan dan peningkatan program kerja pengabdian kepada masyarakat dimasa yang akan datang.

- a. Tim pengabdian kepada masyarakat diharapkan untuk dapat menganalisa permasalahan tingkat pendidikan yang lebih jelas dan detail untuk mendapatkan langkah-langkah yang lebih bagus.
- b. Bagi masyarakat dan remaja untuk dapat memberikan informasi yang jelas termasuk permasalahan yang dihadapi.
- c. Pemerintah Desa Aek Loba diharapkan dapat lebih memperhatikan tingkat pendidikan yang ada di Desa Aek Loba.

DAFTAR PUSTAKA

- Zulfikar, Muhammad, et.al (2022), "Pengaruh Pendidikan Dan IPM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Daerah Istimewa Yogyakarta" *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 19(1), Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau,"Bab II Tinjauan Teori Pendidikan Tinggi", Hal: 14.
- Sri Winarsih (2017), "Kebijakan Dan Implementasi Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", 15 (1), 53.

- Ari Kristin Prasetyoningrum & U. Sulia Sukmawati. (2018). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 6 (2), 222.
- onlinelearning.binus.ac.id. (2020, 28 Desember). “Pentingnya pendidikan berkualitas demi tingkatkan sdm yang handal” Diakses pada 30 Maret 2023, dari <https://onlinelearning.binus.ac.id/2020/12/28/pentingnya-pendidikan-berkualitas-demi-tingkatkan-sdm-yang-handal/>
- guruinovatif.id. (2022, 28 Juli). Pendidikan dan pembangunan sumber daya manusia indonesia di era digital. Diakses pada 30 maret 2023, dari <https://guruinovatif.id/@suryana/pendidikan-dan-pembangunan-sumber-daya-manusia-indonesia-di-era-digital/>
- Faried permana, (2019) “Pendidikan Ma’Had Aly Sebagai Pendidikan Tinggi bagi mahasiswa” *Jurnal Pendidikan sosial dan Agama’ Kalimantan selatan*.
- Indra Lila Kusuma, Maya Widyana Dewi, (2021) Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi Bagi SMU Sederajat (SMAN 2 Karanganyar)” Institut Terknologi Bisnis AAS Indonesia.
- Sri Hudiari, (2017) “Penyertaan Etika Bagi Masyarakat Akademik Di Kalangan Dunia Pendidikan Tinggi” *Jurnal Moral Kemasyarakatan -Vol.2, No.1, Juni* hal. 1-13
- Munawar Thoharudin, Avelius Domingugus Sore, dkk. (2019) “ Sosialisasi pentingnya Pendidikan Lebih Tinggi di Desa Sungai Mali Kecamatan Ketungau Hilir” *Jurnal pengabdian Masyarakat Khatulistiwa. Vol.2 No.1*
- Neneng Nurmalsari, dkk (2023) “Penyuluhan Pentingnya pendidikan Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Di Desa Sukamulya” *Jurnal pengabdian kepada masyarakat. Vol.1 No.1* hal6-45
- Tjipto Djuhartono, Prasetyo Ariwibowo, Vella Anggresta, (2022)” *Determinasi Tingkat Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (LPM)*”, Karagasem Kabupaten Bogor. Vol. 7 Hal 1-14.
- Mohammad Fauzan, Agung Nusantara, dkk (2020). “ *Indeks Pembangunan Manusia dan Pendidikan* “ Jawa Tengah. VAOL. 27, Hal 49-58.
- Riski Setiawan (2017)” *Kebebasan Ekpresi Individual dalam Pembangunan Manusia Era Digital*”. Pendidikan Sosaologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Ari Kristin Prasetyonigrum, dkk (2018)” *Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia*” Semarang. Vol.6 No.2, Hal 217-140.
- Abdul Kadir Mahulauw, dkk (2019) “ *Pengaruh Pengeluaran Kesehatan dan Pendidikan serta Infrastruktur terhadap Indeks pembangunan Manusia*” Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya. Hal. 1-27.